



## PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENGOLAHAN JAGUNG MENJADI CEMILAN SERTA NILAI GIZINYA BAGI IBU-IBU PKK RT 11 DESA TANAH PUTIH

Alventur Baun<sup>1</sup>, Yahya J. Palinata<sup>2</sup>, Julian J. Leko<sup>3</sup>, Jimmy Ch. Atty<sup>4</sup>, Fredik E. Nope<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Kristen  
Artha Wacana

### Article Information

#### Article history:

Received Maret 20,  
2023

Approved Maret 31,  
2023

#### Keywords:

Pendampingan Dan  
Pelatihan, Nilai Gizi  
,Pengolahan Jagung,  
Cemilan

#### ABSTRAK

*Pendampingan dan pelatihan adalah suatu kegiatan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi seseorang atau kelompok tertentu untuk mengembangkan suatu keterampilan yang dimiliki. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan informasi serta pelatihan kepada masyarakat dalam hal ini ibu-ibu PKK tentang pengolahan hasil perkebunan jagung agar dapat meningkatkan penghasilan masyarakat dan menambah wawasan tentang nilai gizi dari mengkonsumsi jagung agar meningkatkan minat mengonsumsi jagung terlebih bagi anak-anak usia sekolah. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah partisipatif dengan melibatkan masyarakat di Desa Tanah Putih khususnya ibu-ibu PKK secara langsung dalam proses kegiatan pengabdian. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu sosialisasi kepada Ibu-ibu PKK RT 11 di Desa Tanah Putih tentang pentingnya mengonsumsi jagung untuk kesehatan dan mempraktekan pengolahan jagung secara langsung dalam proses sosialisasi maupun pengolahan jagung menjadi cemilan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK dapat memahami materi yang disampaikan tentang nilai gizi dari mengonsumsi jagung serta manfaatnya untuk kesehatan serta dapat mempraktekan pengolahan jagung menjadi cemilan. Kesimpulannya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini berjalan dengan baik dan bermanfaat, tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu ibu-ibu PKK yang hadir akan membagikan informasi ini kepada keluarga dan memberikan pelatihan lanjutan bagi ibu-ibu PKK yang lain.*

### ABSTRACT

*Mentoring and training is an activity of providing knowledge and experience for a particular person or group to develop a skill they have. The purpose of this activity is to provide information and training to the community, in this case PKK mothers, about processing corn plantation products so that they can increase people's income and add insight into the nutritional value of consuming corn so as to increase interest in consuming corn, especially for school-age children. The approach used in this service is participatory by involving the community in Tanah Putih Village, especially PKK women directly in the process of community service activities. The steps taken were socialization to PKK RT 11 women in Tanah Putih Village about the importance of consuming corn for health and practicing corn processing directly in the socialization process as well as processing corn into snacks. The results obtained from this activity were that PKK mothers could understand the material presented about the nutritional value of consuming corn and its benefits for health and could practice processing corn into snacks. In conclusion, the training and mentoring activities went well and were useful. The follow-up to this activity was that the PKK mothers present would share this information with their families and provide further training for other PKK mothers.*

---

© 2023 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [AlventurBaun@gmail.com](mailto:AlventurBaun@gmail.com)

---

### PENDAHULUAN

Permasalahan pada masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK RT 11 Desa Tanah Putih, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah kelemahan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan hasil perkebunan jagung yang melimpah.

Jagung merupakan komoditi utama dan dikonsumsi oleh sebagian masyarakat Indonesia sebagai makanan pokok sehari-hari. Tidak hanya nikmat, jagung juga sangat bermanfaat bagi kesehatan seperti **melancarkan pencernaan, menangkal efek radikal bebas, hingga menjaga kesehatan mata.**

Dapat diketahui bahwa masyarakat di Dusun IV dan V Desa Tanah Putih memiliki perkebunan jagung seluas  $\pm 15$  ha yang hasilnya diperkirakan  $\pm 10$  ton setiap tahun. Namun sebagian besar bahkan semua hasil tanaman jagung yang diperoleh itu dijual kemudian hasil penjualan digunakan untuk membeli bahan makanan lain bahkan makanan yang instan. Sisa dari hasil tanaman jagung hanya digunakan untuk makanan ternak. Mereka hanya mengonsumsi jagung saat panen yaitu jagung yang masih muda, padahal jagung yang sudah kering dapat diolah menjadi berbagai aneka makanan untuk dikonsumsi, istimewa bagi anak-anak untuk memelihara kesehatan mata, meningkatkan kepadatan tulang, melancarkan saluran cerna bahkan mengendalikan tekanan darah.

Berdasarkan situasi tersebut di atas maka pentingnya pemberian informasi serta pelatihan kepada masyarakat dalam hal ini ibu-ibu PKK tentang pengelolaan hasil

perkebunan jagung agar dapat meningkatkan minat masyarakat terlebih bagi anak-anak dalam mengonsumsi jagung, bahkan hasil olahan jagung dapat dipasarkan di dalam maupun luar Desa serta dapat dijadikan salah satu usaha saat terbentuknya BUMDES nanti.

Target yang ingin dicapai dari program ini adalah meningkatnya minat masyarakat terkhususnya anak-anak dalam mengonsumsi olahan jagung untuk kesehatan, serta adanya produk yang dihasilkan dan dapat dipromosikan baik secara langsung maupun melalui media sosial agar dapat menjangkau banyak orang.

Penelitian sejenis yang menjadi rujukan dilakukan oleh Safnowandi dan kawan-kawan "Pelatihan Pengolahan Jagung Bagi Masyarakat Dusun Senyur Kabupaten Lombok Timur" Pelatihan ini diikuti oleh  $\pm$  30 orang yang tergabung dalam kelompok PKK Dusun Senyur dan didampingi oleh mahasiswa sebanyak 2 orang. Pelatihan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Dusun Senyur dan dilanjutkan dengan memberikan materi singkat dari Bapak Ismail Efendi, M.Pd mengenai prospek dan produk olahan Jagung.

Proses pengolahan Jagung diawali dengan penyiapan tepung Jagung yang dinikstamalisasi (1 hari sebelumnya) dan penimbangan komposisi bahan baku dan proses pemasakan. Kegiatan pelatihan ini diakhiri dengan pelaksanaan evaluasi pelaksanaan pelatihan yang dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada peserta pelatihan. Umumnya hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan memahami materi yang disajikan dan kegiatan praktikum. Hal ini juga didukung dari hasil pengamatan oleh pemateri dimana seluruh khalayak sasaran terlihat antusias selama presentasi materi berlangsung dan mampu menerapkan materi.

## LANDASAN TEORI

Jagung merupakan bahan pangan yang sangat familiar di masyarakat kita. Namun, Jagung belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai bahan baku snack, kue, atau hidangan. Harga Jagung relatif murah dan mudah didapat, sangat menguntungkan sebagai bahan baku menu atau hidangan untuk berwirausaha boga (Peter & Fisher dalam Safnowandi dkk, 2022:15). Sayangnya, saat ini belum banyak penganekaragaman dari Jagung. Padahal, dilihat dari kandungan gizinya, Jagung kaya akan karbohidrat, vitamin, dan beragam mineral penting lainnya. Karbohidratnya yang tinggi, cocok sebagai alternatif sumber kalori.

Jagung juga merupakan salah satu sereal yang strategis dan bernilai ekonomi serta mempunyai peluang untuk dikembangkan karena kedudukannya sebagai sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras juga sebagai sumber pakan (Purwanto dalam Wahyudin dkk, 2016:86).

Olahan Jagung umumnya dapat bertahan lebih lama, dan secara ekonomi menguntungkan dibandingkan dijual tanpa diolah. Secara umum, produk olahan Jagung ini belum banyak dikenal terutama di pedesaan (Surtinah dalam Safnowandi dkk, 2022:15)

## METODE PELAKSANAAN

### 1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah partisipatif dengan melibatkan masyarakat di Desa Tanah Putih khususnya ibu-ibu PKK secara langsung dalam proses kegiatan pengabdian.

### 2. Prosedur Kerja

- a. Membentuk kerja sama dengan pemerintah Desa dan masyarakat di Desa Tanah Putih khususnya ibu-ibu PKK.

- b. Menyiapkan materi sosialisasi dan bahan praktek.
- c. Melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK di Desa Tanah Putih tentang pentingnya pengelolaan produk hasil pertanian (jagung) dan manfaatnya untuk kesehatan.
- d. Mempraktekan pengolahan jagung secara langsung menjadi cemilan mulai dari persiapan alat dan bahan, proses pengolahan maupun pengemasan.

### 3. Evaluasi

Setelah kegiatan PKM, dilakukan evaluasi terkait manfaat yang diperoleh, kendala dan hambatan saat proses kegiatan pengolahan serta keberlanjutan program yang dilakukan agar benar-benar bermanfaat bagi ibu-ibu PKK pada khususnya dan masyarakat Desa Tanah Putih pada umumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mentransfer dan mengaplikasikan ilmu dan teknologi kepada masyarakat (Sepriyana dalam Safnowandi dkk, 2022:18).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didahului dengan survey pendahuluan dan wawancara dengan Kepala Desa Tanah Putih, Dusun IV , RT 11 serta ketua PKK RT 11 Desa Tanah Putih terlihat bahwa penduduk RT 11 sebagian besar bercocok tanam Jagung dengan teknik budidaya tanaman secara konvensional namun hasil yang diperoleh langsung dijual begitu saja karena belum memiliki pengetahuan tentang manfaat mengkonsumsi jagung dan juga belum memiliki keterampilan dalam pengolahan Jagung.

Persiapan pelaksanaan program dilakukan selama 2 minggu sebelum pelaksanaan pengabdian dengan melakukan koordinasi dengan aparat desa Tanah Putih dan mitra (ibu-ibu PKK RT 11) terkait lokasi kegiatan dan jumlah peserta, koordinasi ini dilakukan oleh mahasiswa KBPM di lokasi desa Tanah Putih serta persiapan alat dan bahan untuk kegiatan pengabdian.

Kegiatan pendampingan dan pelatihan ini dilakukan pada hari Minggu 5 Maret 2023 ukul 12.00 WITA bertempat di rumah Kepala Dusun IV Desa Tanah Putih yang diikuti oleh  $\pm 15$  orang yang tergabung dalam kelompok PKK dan beberapa orang mahasiswa. Kegiatan diawali oleh sambutan oleh Kepala Dusun kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi tentang pentingnya mengkonsumsi jagung serta nilai gizi dari tanaman jagung. Proses pengolahan jagung menjadi cemilan diawali dengan penggorengan setelah itu pencampuran bahan perasa serta pengemasan.

Kegiatan pelatihan ini diakhiri dengan evaluasi berupa beberapa pertanyaan tentang pemahaman tentang materi yang disampaikan serta pemahaman ibu-ibu PKK dalam melakukan praktek pengolahan jagung. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada ibu-ibu PKK dapat diambil kesimpulan bahwa ibu-ibu PKK dapat memahami materi yang disampaikan serta mereka dapat mempraktekkan pengolahan jagung menjadi cemilan serta dapat melanjutkan program ini dalam kegiatan PKK di Desa Tanah Putih.





**Gambar 1-8 Pelaksanaan pelatihan pengolahan jagung menjadi cemilan serta nilai gizinya bagi ibu-ibu PKK RT 11 Desa Tanah Putih**

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat bagi ibu-ibu PKK memberikan keterampilan baru bagi petani dalam mengolah Jagung menjadi produk aneka camilan berbasis Jagung yang bernilai jual. Selain itu, 100% peserta pelatihan berpartisipasi aktif dalam kegiatan mulai dari penyajian materi sampai pada kegiatan pelatihan pengolahan camilan berbasis Jagung. Hal ini terlihat dari banyaknya ibu-ibu PKK yang terlibat dalam setiap kegiatan tersebut.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat bagi ibu-ibu PKK terdapat beberapa pihak yang mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini, diantaranya adalah:

1. Universitas Kristen Artha Wacana dalam hal ini melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat yang memberikan dukungan dan biaya dalam kegiatan ini.
2. Kepala Desa Tanah Putih, Kepala Dusun IV serta Ibu-ibu PKK sebagai mitra yang terlibat langsung dalam kegiatan ini.
3. Mahasiswa KBPM Universitas Kristen Artha Wacana di Desa Tanah Putih yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini
4. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu dalam kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Safnowandi dkk, 2022. Pelatihan Pengolahan Jagung Bagi Masyarakat Dusun Senyur Kabupaten Lombok Timur. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628, Vol.2, No.1, Hal. 14-21 <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/nuras/>
- [2] [https://www.google.com/search?q=manfaat+tanaman+jagung+bagi+manusia&sxsrf=AJOqlzVI\\_L5mAACCELiWKD7aM\\_RgZ0pDg%3A1677163387528&ei=e3v3Y4X1H9un3LUP9oar6A8&oq=manfaat&gs\\_lcp=Cgxnd3Mtd2l6LXNlcnAOARgAMgQIIxAnMgQIABBDMgQIABBDMgQIABBDMgQIABBDMgQIABBDMgQIABBDMgQIABBDMgQIABBDMgQIABBDOggIABCiBBCwAzoLCC4QgwEQsQMOgAQ6CwgAEIAEELEDEIMBOggIABCxAxCDAToICAAOgAQOsQM6BOguEIAEOgUIABCABDoLCC4OgAQOsQMOgwfFKBAhBGAFQ4ANY\\_wtgtCJoAXAAeACAAf4CiAH6CJIBBzAuNS4wLjGYAQCgAQHIAQXAAQE&sclient=gws-wiz-serp](https://www.google.com/search?q=manfaat+tanaman+jagung+bagi+manusia&sxsrf=AJOqlzVI_L5mAACCELiWKD7aM_RgZ0pDg%3A1677163387528&ei=e3v3Y4X1H9un3LUP9oar6A8&oq=manfaat&gs_lcp=Cgxnd3Mtd2l6LXNlcnAOARgAMgQIIxAnMgQIABBDMgQIABBDMgQIABBDMgQIABBDMgQIABBDMgQIABBDMgQIABBDMgQIABBDMgQIABBDOggIABCiBBCwAzoLCC4QgwEQsQMOgAQ6CwgAEIAEELEDEIMBOggIABCxAxCDAToICAAOgAQOsQM6BOguEIAEOgUIABCABDoLCC4OgAQOsQMOgwfFKBAhBGAFQ4ANY_wtgtCJoAXAAeACAAf4CiAH6CJIBBzAuNS4wLjGYAQCgAQHIAQXAAQE&sclient=gws-wiz-serp)
- [3] Wahyudin dkk, 2016. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Toleran Herbisida Akibat Pemberian Berbagai Dosis Herbisida Kalium Glifosat. *Jurnal Kultivasi* Vol. 15(2) Agustus 2016, Hal 86-91